

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Kombinasi konsentrasi *seed priming* Zn 0,5 g/L dan dosis pupuk KCl 100 kg/ha (S_1P_2) merupakan kombinasi perlakuan terbaik terhadap kadar amilopektin tertinggi (98,73 %) dan amilosa terendah (1,27 %). Kombinasi perlakuan S_2P_2 terbaik terhadap bobot tongkol berkelobot per tanaman dan per petak, bobot tongkol tanpa kelobot per tanaman, serta kandungan Zn pada biji jagung pulut.
2. Konsentrasi *seed priming* Zn 1 g/L (S_2) merupakan perlakuan terbaik, yang memberikan pengaruh sangat nyata terhadap daya berkecambah, panjang tanaman pada 35 dan 42 HST, umur muncul bunga, bobot tongkol tanpa kelobot per petak dan diameter tongkol berkelobot.
3. Dosis pupuk KCl 200 kg/ha (P_4) menghasilkan panjang tanaman tertinggi, jumlah daun terbanyak, umur muncul bunga tecepat, diameter tongkol terbesar, serta bobot tongkol tanpa kelobot per petak terberat.

5.2. Saran

Seed priming Zn 0,5 g/L dan dosis pupuk KCl 100 kg/ha dapat direkomendasi pada budidaya jagung pulut guna mengoptimalkan bobot tongkol serta meningkatkan kualitas biji.